

BAB II

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini Adalah penelitian kuantitatif, yang dimana penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru melalui penerapan prosedur-prosedur statistik atau metode pengukuran lainnya. Pendekatan ini menekankan pengamatan terhadap fenomena tertentu yang memiliki karakteristik khusus dalam kehidupan manusia, yang disebut variabel. Selanjutnya, hubungan antar variabel dianalisis menggunakan alat uji statistik dan didasarkan pada teori yang bersifat objektif (Mertha, 2020)

Selain itu, dalam penelitian ini, desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional study*. *Cross sectional study* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan atau dalam satu periode waktu tertentu. Metode ini bersifat singkat, di mana pengamatan terhadap subjek penelitian hanya dilakukan sekali pada rentang waktu yang telah ditentukan (Abduh et al., 2023).

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sudiang Raya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2026.

1.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian Adalah seluruh elemen atau unit yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek utama dalam suatu studi. Elemen-elemen ini bisa berupa individu, objek, peristiwa atau fenomena yang memenuhi kriteria penelitian dan menjadi dasar untuk pengambilan Kesimpulan (Amin dan Abunawas, 2023). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien yang berobat di Puskesmas Sudiang Raya yaitu sebanyak 11.142 jiwa.

2.3.2 Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang dipilih melalui metode tertentu dan digunakan sebagai objek untuk dilakukan pengukuran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling kebetulan (*Accidental Sampling*) yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertemuan secara tidak sengaja, Dimana siapa pun yang ditemui peneliti dapat dijadikan responden asalkan dianggap sesuai sebagai sumber data. Dengan kata lain, Teknik ini mengambil sampel dari individu atau kasus yang secara kebetulan berada pada Lokasi penelitian (setyawan et al., 2021)

Penentuan besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Stanley Lameshow* sebagai berikut :

$$\frac{N \times Z^2 \times P \times Q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \times P \times Q}$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah total Populasi

Z = Nilai distribusi normal 95% (1,96)

P = Estimasi Proporsi sebesar 0,5

Q = 1-p + 1-0,5 = 0,5

D = *Margin of error* 5% (0,05)

Menentukan jumlah sampel pada 1.337 pasien BPJS di Puskesmas

Jadi,

$$n = \frac{11.142 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,5^2(1.337 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{1.337 \times 3,84 \times 0,25}{0,0025 \times 1.336 + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{1.284,5}{4,3004}$$

$$n = 229$$

Berdasarkan rumus *Stanley Lameshow*, jumlah sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah 229 pasien

1.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Kuesioner disusun secara terstruktur dan baku dengan tujuan untuk mengukur seluruh variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan pasien tentang Mobile JKN, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), serta pemanfaatan aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi yang relevan terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN pada pasien di Puskesmas Sudiang Raya. Setiap butir pertanyaan disusun berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel pengetahuan pasien tentang Mobile JKN diukur menggunakan skala ordinal dengan kategori tingkat pengetahuan (baik, cukup, dan buruk). Variabel usia, pendidikan, pekerjaan menggunakan skala nominal dan ordinal sesuai dengan karakteristik masing-masing variabel dan variabel pemanfaatan Mobile JKN diukur menggunakan skala nominal, meliputi penggunaan aplikasi Mobile JKN dengan kategori (ya/tidak).

Variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) diukur menggunakan skala Likert empat poin, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan positif, skor diberikan mulai dari 4 (SS) hingga 1 (STS), sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan skor

sebaliknya, yaitu 1 (SS) hingga 4 (STS). Dengan demikian, kuesioner ini diharapkan mampu menggambarkan secara komprehensif faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi Mobile JKN pada pasien di Puskesmas Sudiang Raya.

2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang baik apabila mampu menjalankan fungsi pengukurannya secara tepat. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, di mana item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (Huzain dan Yustiana, 2023).

Pada penelitian ini, uji validitas item dilakukan terhadap 30 responden, dengan jumlah item sebanyak 5 pernyataan untuk masing-masing variabel. Pengujian validitas dibantu menggunakan perangkat lunak Jamovi versi 2.6.44. Penentuan validitas item didasarkan pada nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361.

Tabel 2. 1 Uji Validitas

Variabel	Code soal	R Hitung	R tabel	Keterangan
Pemanfaatan	P1	0.525	0.361	Valid
	P2	0.506	0.361	Valid
	P3	0.426	0.361	Valid
	P4	0.752	0.361	Valid
	P5	0.374	0.361	Valid
Pengetahuan	PP1	0.791	0.361	Valid
	PP2	0.604	0.361	Valid
	PP3	0.825	0.361	Valid
	PP4	0.825	0.361	Valid
	PP5	0.804	0.361	Valid
Presepsi Kegunaan	PU1	0.851	0.361	Valid
	PU2	0.698	0.361	Valid
	PU3	0.840	0.361	Valid
	PU4	0.761	0.361	Valid
	PU5	0.835	0.361	Valid
Presepsi Kemudahan	PE1	0.798	0.361	Valid
	PE2	0.823	0.361	Valid
	PE3	0.808	0.361	Valid
	PE4	0.831	0.361	Valid
	PE5	0.905	0.361	Valid

Sumber : *Data primer* 2026

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 30 responden dengan Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan nilai r tabel sebesar 0.361 diketahui bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel pemanfaatan Mobile Jkn, pengetahuan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument pengumpulan data

2.3.1 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Konsistensi tersebut dapat dilihat dari kemampuan instrumen dalam memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama, baik melalui pengukuran ulang maupun pada pengukuran yang bersifat subjektif. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan oleh peneliti memiliki tingkat keandalan yang baik, sehingga dapat digunakan secara konsisten meskipun penelitian dilakukan berulang pada waktu yang berbeda dengan instrumen yang sama (Huzain dan Yustiana, 2023). Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan software Jamovi versi 2.6.44 dengan pendekatan Cronbach's Alpha (α). Adapun kriteria uji reliabilitas berdasarkan nilai α , yaitu $\alpha > 0,9$ menunjukkan reliabilitas item angket sempurna, sedangkan $\alpha > 0,7$ menunjukkan reliabilitas item angket tinggi (Haikal, 2021). Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 1 Uji Realibitas

Scale Reliability Statistics	
	Cronbach's α
scale	0.952

Sumber : *Data primer*, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,952. Mengacu pada kriteria tersebut, nilai $\alpha > 0,9$ menunjukkan bahwa reliabilitas item angket berada pada kategori sempurna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

1.1 Pengumpulan Data

2.3.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Dengan kata lain, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari bahan yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan pihak lain (Sulung dan Muspawi 2024). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data rekam medis pasien dalam 4 bulan terakhir

2.3.2 Data Primer

Data primer merupakan informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Data ini berasal dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang diteliti. Bentuk data primer dapat berupa hasil observasi wawancara atau pengisian angket (Sulung dan Muspawi, 2024). Dalam penelitian ini data primer di peroleh melalui pengisian anget melalui pembagian kuesioner pada *Google Form* langsung oleh responden.

1.2 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah menggunakan software Jamovi versi 2.6.44. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis berikut ini : (Hidayat et al.,2025)

2.4.1 Editing Data

Tahap editing data merupakan langkah awal dalam pengolahan data, yaitu denga memeriksa serta memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Peneliti memastikan bahwa data sudah lengkap, konsisten, dan logis. Apabila ditemukan data yang tidak valid atau hilang, maka diberi tanda atau diperbaiki agar dapat meminimalkan kesalahan pada tahap analisis selanjutnya

2.4.2 Coding Data

Coding data dilakukan dengan memberikan kode berupa angka atau simbol pada setiap jawaban responden atau kategori data tertentu. Contohnya, respon “Sangat Setuju” diberi kode 4, “Setuju” diberi kode 3, dan seterusnya. Pemberian kode ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga memudahkan proses pengolahan menggunakan perangkat lunak statistik

2.4.3 Entry Data

Entry data Adalah proses memasukan data yang telah diberi kode ke dalam perangkat lunak statistic, yaitu Jamovi. Tahap ini harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan input yang dapat memengaruhi hasil analisis. Data yang tersusun dengan rapi akan mempermudah pengelolaan dan interpretasi pada tahap analisis selanjutnya

2.3.1 Cleaning

Cleaning data merupakan proses pembersihan data dari kesalahan, duplikasi dan nilai ekstrem (outlier) yang berpotensi mempengaruhi hasil analisis. Pada tahap ini, peneliti Kembali meninjau data untuk memastikan keakuratan, konsistensi dan validitasnya, sehingga data yang digunakan benar-benar mewakili kondisi yang diteliti

Analisis Data dalam penelitian ini dilakukan melalui 2 tahapan sistematis berikut ini : (Hidayat et al.,2025)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan jenis analisis data yang focus pada satu variabel saja. Data univariat Adalah data Dimana setiap observasi hanya terikat dengan satu variabel. Dengan kata lain, analisis ini menilai atau mengamati satu karakteristik atau atribut dari setiap individu atau objek dalam data (Mulyana et al., 2024). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan pemanfaatan Mobile JKN pasien di Puskesmas Sudiang Raya tahun 2025. Data penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pengetahuan, usia, pendidikan, pekerjaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan) dengan variabel dependen (pemanfaatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional). Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut. Pengujian dilakukan menggunakan *uji chi-square*, dan apabila syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, maka digunakan uji alternatif yaitu uji Fisher. Keputusan untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan 5% ($\alpha=0,05\%$) Adalah :

1. Jika $p \text{ value} \leq \alpha$, maka keputusannya H_0 ditolak artinya ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen
2. Jika $p \text{ value} > \alpha$, maka Keputusan Adalah H_0 gagal ditolak artinya tidak ada hubungan bermakna antara variabel independent dan variabel dependen

1.1 Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan berbentuk tabel dan narasi yang saling melengkapi. Dari tabel disajikan data kuantitatif secara ringkas dan terstruktur kemudian narasi menginterpretasikan data yang telah di dapatkan dari hasil penelitian. Kombinasi ini bertujuan untuk menyajikan hasil penelitian secara jelas dan komprehensif.